



**CHUNG HUA SCHOOL  
WAJAH PENDIDIKAN ETNIS TIONGHOA DI  
JEMBER TAHUN 1911-1966**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**CHRISTIAN MARIA GORETI**

**NIM 080110301019**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**



**CHUNG HUA SCHOOL  
WAJAH PENDIDIKAN ETNIS TIONGHOA DI  
JEMBER TAHUN 1911-1966**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

**Oleh**

**CHRISTIAN MARIA GORETI**

**NIM 080110301019**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PERNYATAAN

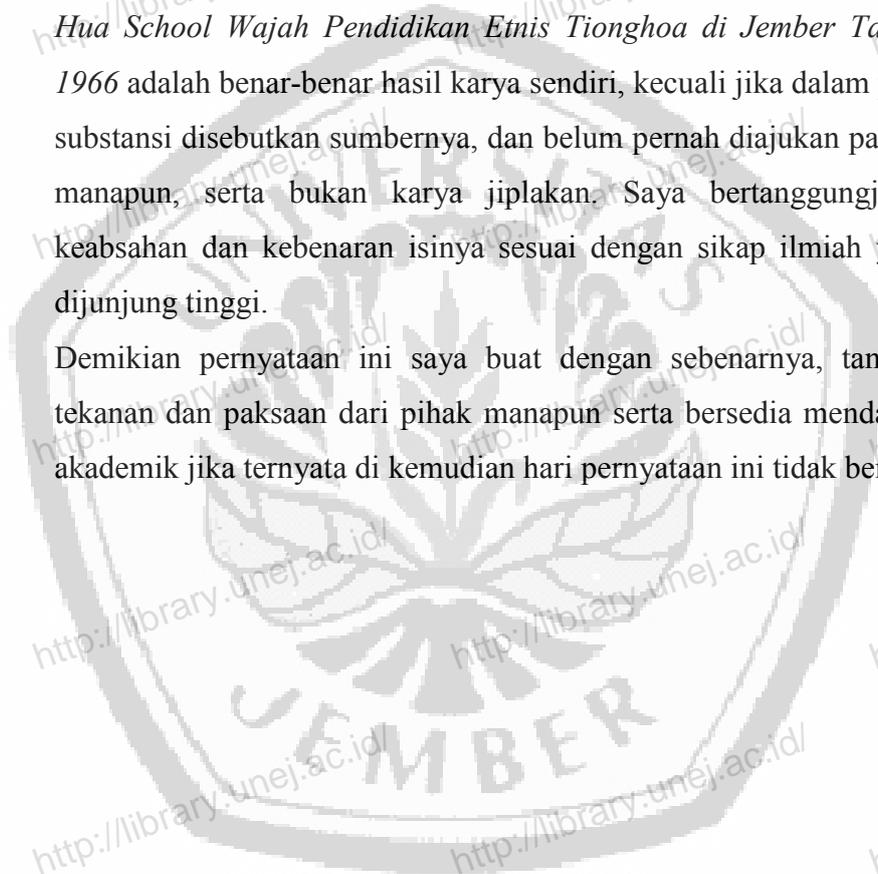
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Christian Maria Goreti

NIM : 080110301019

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Chung Hua School Wajah Pendidikan Etnis Tionghoa di Jember Tahun 1911-1966* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.



Jember, Mei 2013

Yang Menyatakan,

Christian Maria Goreti

NIM 080110301019

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si      Mrr. Ratna Endang Widuatie, S.S.,M.A  
NIP 19580614191987101001                      NIP 196907271997022001



## PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh :

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Jember.

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Mei 2013

Ketua,

Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si  
NIP 19580614191987101001

Anggota 1

Anggota 2

Mrr. Ratna Endang Widuatie, S.S.,M.A  
NIP 196907271997022001

Dr. Retno Winarni, M.Hum  
NIP 195906281987022001

Mengesahkan,

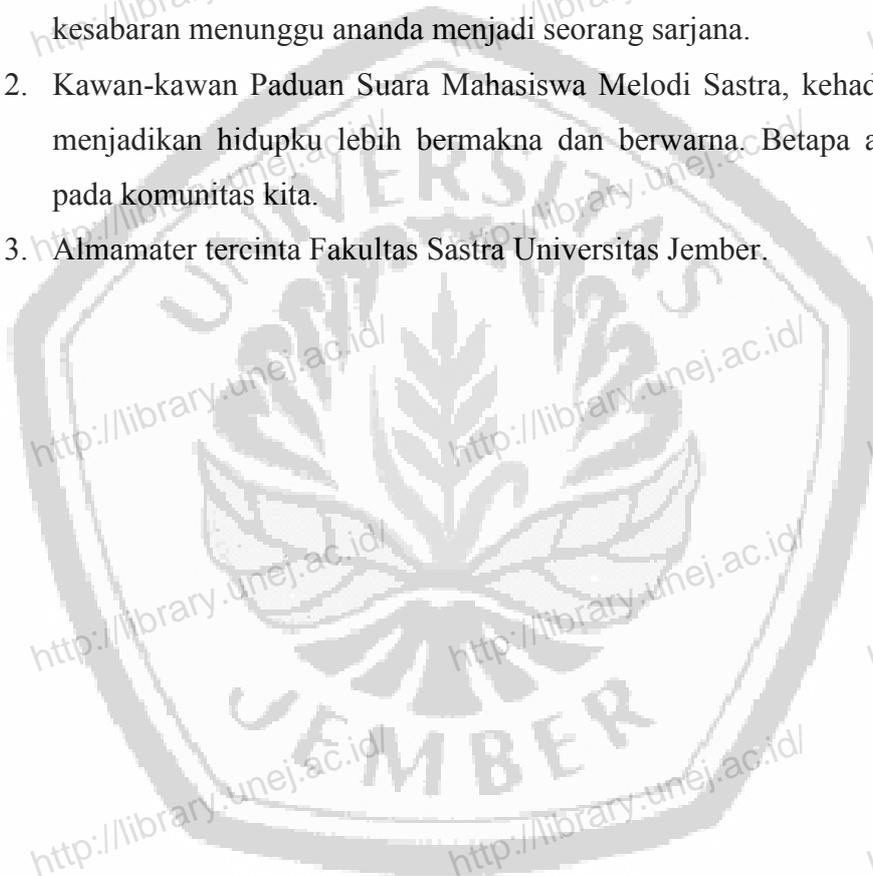
**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed  
NIP. 196310151989021001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku, Mama Christ Mintarti, B.A, untuk semua dukungan, pengorbanan tulus, doa yang tiada putus serta kepercayaan yang besar bahwa ananda mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini serta mengatasi segala kesulitannya. Bapak Mathias Lukas Logho, sebagai hadiah kesabaran menunggu ananda menjadi seorang sarjana.
2. Kawan-kawan Paduan Suara Mahasiswa Melodi Sastra, kehadiran kalian menjadikan hidupku lebih bermakna dan berwarna. Betapa aku bangga pada komunitas kita.
3. Almater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTTO

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”

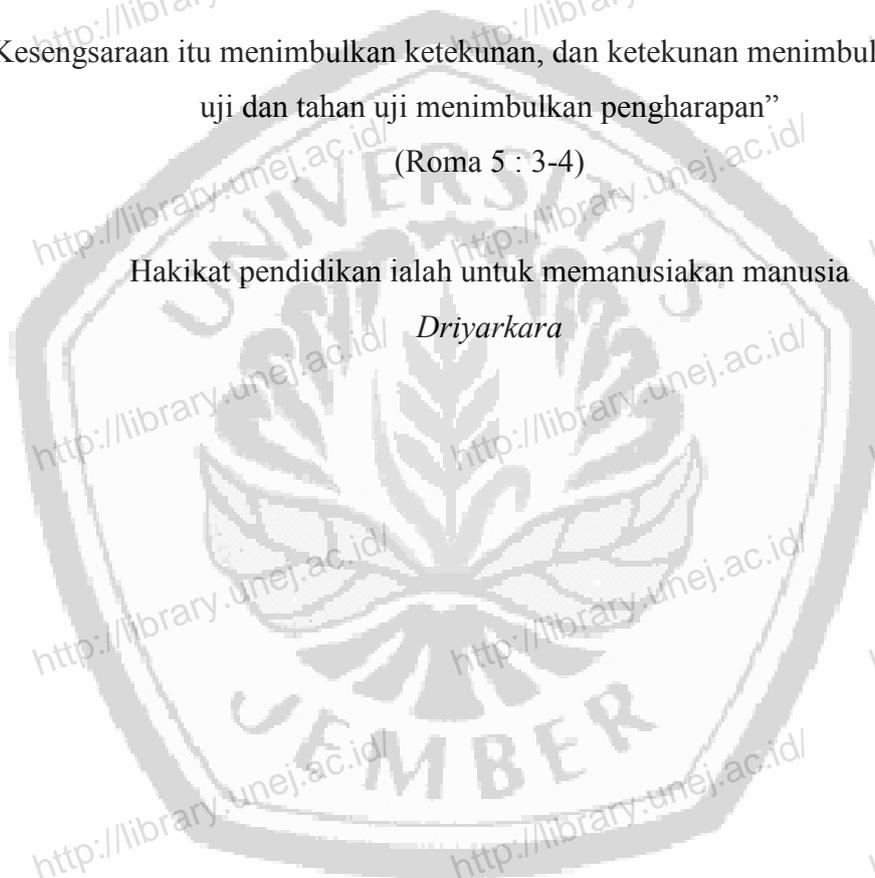
(Matius 6 : 33)

“Kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan”

(Roma 5 : 3-4)

Hakikat pendidikan ialah untuk memanusiakan manusia

*Driyarkara*



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyertaan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Chung Hua School Wajah Pendidikan Etnis Tionghoa di Jember Tahun 1911-1966*. Adapun kajian dalam skripsi ini menguraikan tentang eksistensi Chung Hua School, yaitu sekolah bagi etnis Tionghoa yang keberadaannya sekaligus menjadi media transformasi budaya bagi generasi muda Tionghoa di Jember. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.A, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Bambang Samsu Badriyanto , M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan inspirasi awal topik penulisan skripsi. Terima kasih pula atas arahan secara cermat, saran, waktu yang diluangkan bagi penulis, dan dukungan penuh demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Mrr. Ratna Endang W., S.S, M.A, atas segala arahan dan waktu yang telah diluangkan bagi penulis selama proses penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Retno Winarni, M.Hum, dan Dr. Nawiyanto, M.A.,Ph.D atas arahan, motivasi, kepercayaan kepada penulis dan kesediaan meminjamkan buku-buku referensi yang penulis perlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

7. Mama Christ Mintarti, B.A terkasih atas doa, kesabaran dan kepercayaan yang tiada putus bagiku.
8. Para narasumber; Ibu Lanny Limandjaya, Opa Chen Yong Yen, Opa Chen Sik Tjen, Ai' Liem Pau Sung, Opa Oei Hiem Hwie, Bapak Khu Kwok An, Oma Ellyanti dan Bapak F.X. Soebiakto atas informasi dan waktu yang diluangkan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan.
9. Opa Hwie, Mas Sinyo, Mas Didin, dan segenap pengelola dan karyawan Perpustakaan Medayu Agung Surabaya atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat memperoleh referensi-referensi yang sangat diperlukan.
10. Bapak Didi Kwartanada dan Mas R.Z.Hakim, atas pemberian data-data pendukung yang penulis perlukan.
11. Moh. Eko Adhitama, Yusnizar Sufi. R, Erinus Mosip, Nanang Fauzi, Galuh Yuni, Izatul Kamelia, Riyo Wisang serta segenap kawan-kawan yang baik dengan pikiran, nasehat, dan motivasi telah mendukungku menyelesaikan skripsi ini.
12. Kawan-kawan Paduan Suara Melodi Sastra. Berproses bersama kalian adalah hal terindah yang pernah kualami dalam masa studiku. Terimakasih atas kesempatan menjadi bagian dari kalian.
13. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah angkatan 2008
14. Kawan-kawan Suka Nyanyi.Com Paroki St.Yusup Jember. Kebersamaan kita dalam pelayanan telah menjadi penghiburan besar bagiku dikala penat. Ketika bersama-sama memuji-Nya *benar-benar* menjadi berkat yang menyenangkan.
15. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan, motivasi, kesempatan berdiskusi dan menambahkan referensi buku yang sangat membantu dan mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 7 Mei 2013

Christian Maria Goreti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>PERNYATAAN</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	v
<b>MOTTO</b>	vi
<b>PRAKATA</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xiii
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xxi
<b>ABSTRAK</b>	xxiii
<b>ABSTRACT</b>	xxiv
<b>RINGKASAN</b>	xxv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	10
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	10
<b>1.4 Ruang Lingkup Penelitian</b>	11
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	13
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	17
<b>1.7 Metode Penelitian</b>	22
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>	24

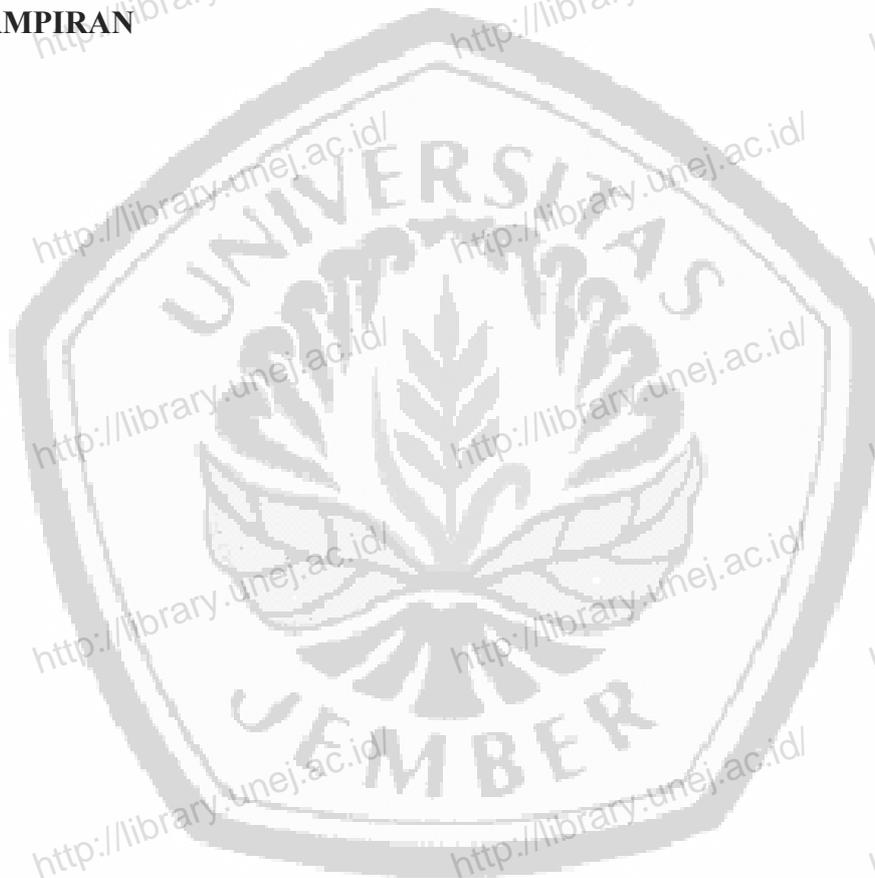
## **BAB 2 PENDIDIKAN ETNIS TIONGHOA DALAM MASA KOLONIAL DAN MASA PENDUDUKAN JEPANG**

<b>2.1 Gambaran Umum Daerah Jember Tahun 1900</b>	26
2.1.1 Demografi	29
2.1.2 Perekonomian	35
<b>2.2 Masyarakat Tionghoa di Jember : Karakteristik, Pandangan Hidup dan Sistem Kepercayaan</b>	39
<b>2.3 Pendidikan Etnis Tionghoa Pada Masa Kolonial: Latar Belakang dan Perkembangan Sekolah Swasta Tionghoa Hwee Koan</b>	43
<b>2.4 Pendidikan Etnis Tionghoa Pada Masa Jepang</b>	55
<b>2.5 Pendidikan etnis Tionghoa Masa Indonesia Merdeka</b>	57
2.5.1 Periode Tahun 1945-1955	57
2.5.2 Periode Tahun 1957-1966	59

## **BAB III CHUNG HUA SCHOOL SEBAGAI REPRESENTASI PENDIDIKAN ETNIS TIONGHOA DI JEMBER PADA MASA KOLONIAL BELANDA, PENDUDUKAN JEPANG, DAN INDONESIA MERDEKA**

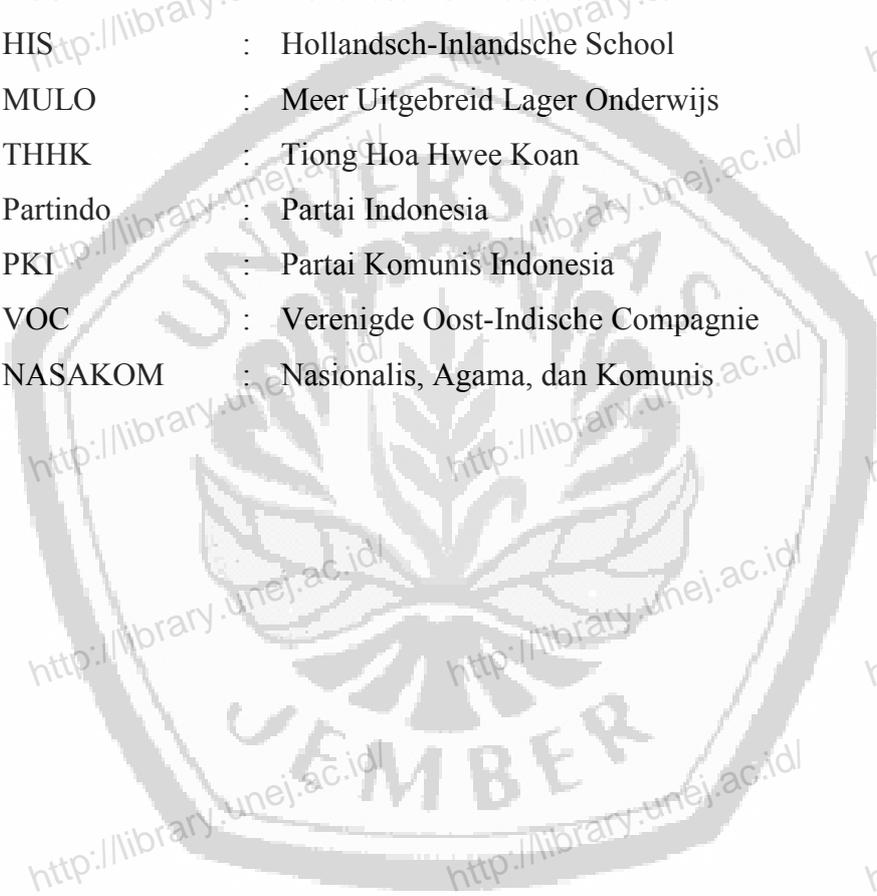
<b>3.1 Kilasan Pendidikan Etnis Tionghoa di Jember</b>	61
<b>3.2 Dinamika Chung Hua School Dalam Masa Pemerintahan Hindia Belanda Hingga Pendudukan Jepang</b>	32
3.2.1 Jenjang Pendidikan Yu Er Yen (Frobelschool/taman kanak-kanak)	72
3.2.2 Jenjang Pendidikan Siao Xie (Sekolah Rendah)	73
<b>3.3 Dinamika Chung Hua School Masa Indonesia Merdeka Hingga Penutupannya</b>	80
3.3.1 Jenjang Pendidikan <i>Yu Er Yen</i>	82
3.3.2 Jenjang Pendidikan <i>Siao Xie</i>	82

3.3.3	Jenjang Pendidikan <i>Chung Xie</i>	85
3.3.4	Kilas Balik Menjelang Penutupan Chung Hua School	95
3.4	<b>Chung Hua School Dalam Menyikapi Kondisi Politik Serta Pergaulan Dengan Masyarakat Pribumi Jember</b>	97
	<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	104
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	108
	<b>LAMPIRAN</b>	116



## DAFTAR SINGKATAN

Baperki	: Badan Permusjawaratan Kewarganegaraan Indonesia
ELS	: Europe Lagere School
Gestapu	: Gerakan Tiga Puluh September
IS	: Inlander School
HCS	: Hollandsch-Chineesche School
HIS	: Hollandsch-Inlandsche School
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
THHK	: Tiong Hoa Hwee Koan
Partindo	: Partai Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
VOC	: Verenigde Oost-Indische Compagnie
NASAKOM	: Nasionalis, Agama, dan Komunis



## DAFTAR ISTILAH

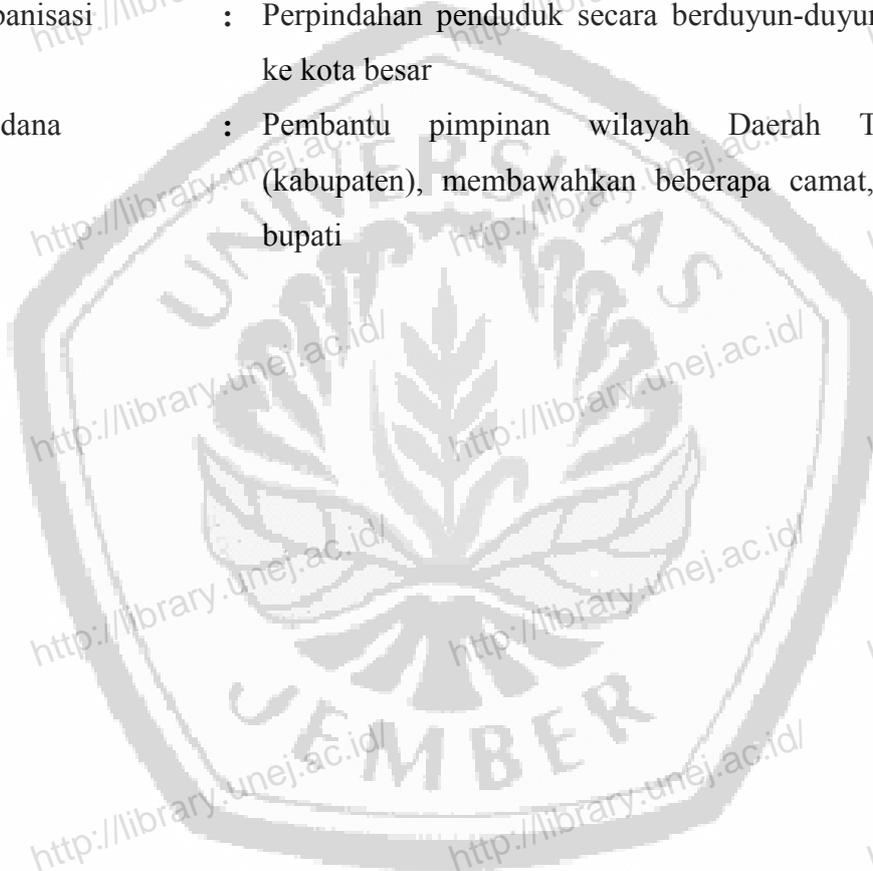
- Adaptasi : Penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran
- Afdeeling : Wilayah bagian
- Akulturatif : Percampuran antara dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi
- Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
- Asimilasi : Penyesuaian sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar
- Basis : Asas; dasar
- Belanda : Negara kerajaan (negeri) di Eropa Barat yang berbatasan dengan Belgia dan Jerman Barat
- Borgen* : Pedagang perantara
- Budaya : Pikiran; akal budi
- Cina : Sebuah negeri di Asia; Tiongkok
- Dasawarsa : Sepuluh tahun
- Demografi : Ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk
- Dinamis : Penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut
- Dinasti : Keturunan raja-raja yang memerintah yang semuanya berasal dari satu keluarga
- Diskriminasi : Pembedaan perlakuan terhadap sesama warga Negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dsb)
- Distrik : Bagian kota atau negara yang dibagi untuk tujuan tertentu; wilayah
- Dominasi : Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang

	lebih lemah
Ekonomi	: Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan
Ekosistem	: Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi di alam
Eksklusif	: Terpisah dari yang lain
Eksperimentasi	: Bersangkutan dengan percobaan
Ekspor	: Pengiriman barang dagangan ke luar negeri
Emansipasi	: Persamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat
Etis	: Berhubungan (sesuai) dengan etika
Etnis	: Bertalian dengan kelompok sosial dalam system social atau kebudayaan yang mempunyai arti, atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dsb
Evolusi	: Perubahan secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan.
Fasilitas	: Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi
Federasi	: Gabungan beberapa perhimpunan yang bekerjasama dan seakan-akan merupakan satu badan, tetapi masing-masing perhimpunan tetap berdiri sendiri
Feodalisme	: Sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan; sistem sosial yang mengagung-agungkan jabatan atau pangkat dan bukan mengagung-agungkan prestasi kerja
gelijkgesteld	: Persamaan
Geografis	: Bersangkut paut dengan geografi
Hakka	: Suku Han China yang berbicara dalam bahasa Hakka, tersebar di provinsi GuangZhou, JiangXi, Fujian
Identitas	: Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang; jati diri
Identifikasi	: Penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dsb
Imigran	: Orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu Negara

Impor	: Pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri
Interpretasi	: Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu; tafsiran
Kausalitas	: Perihal sebab akibat
Kolonial	: Berhubungan atau berkenaan dengan sifat-sifat jajahan
Komoditas	: Barang dagangan utama; benda niaga
Komposisi	: Susunan
Komunikasi	: Pengiriman atau pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak
Konfusianisme	: Sebuah tradisi filsafat yang dimulai dengan Konfusius pada abad keenam sebelum Masehi dan terus hingga saat ini. Konfusianisme adalah filsafat praktis yang berharap untuk mendirikan tatanan dunia yang lebih baik dengan cara kesempurnaan moral individu.
Konversi	: Perubahan dari satu bentuk (rupa, dan sebagainya) ke bentuk (rupa dan sebagainya) yang lain
Konflik	: Percekcokan; perselisihan; pertentangan
Kuantitatif	: Berdasarkan jumlah atau banyaknya
Kurikulum	: Perangkat mata pelajaran yang diajarkan kepada lembaga pendidikan
<i>Lingua franca</i>	: Bahasa asal
Mandarin	: Nama yang diberikan kepada bahasa utama di negeri Cina yang dipakai di sekitar Beijing dan merupakan bahasa standart bagi negeri itu
Mayoritas	: Jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu
Migrasi	: Perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap

Monopoli	: Situasi yang pengadaan barang dagangannya yang tertentu sekurang-kurangnya untuk sepertiganya dikuasai oleh satu orang, atau satu kelompok sehingga harganya dapat dikendalikan
Motivasi	: Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
Nasionalisme	: Paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri
Orientasi	: Peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dsb) yang tepat dan benar
<i>Ondernemer</i>	: Pengusaha
<i>Opkooper</i>	: Pemborong
Otoritas	: Kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga dan masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya menjalankan fungsinya.
<i>Padvinder</i>	: Kepanduan
Partikelir	: Bukan untuk umum; bukan kepunyaan pemerintah ; bukan milik (dinas); swasta
Politik	: Pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan
Potensi	: Kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan ; kekuatan; kesanggupan; daya
Praktis	: Berdasarkan praktik; mudah dan senang menjalankan
Pribumi	: Penduduk asli (warga negara penduduk asli suatu negara)
Prioritas	: Yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain
Produksi	: Proses mengeluarkan hasil
Psikologis	: Berkenaan dengan psikologi; bersifat kejiwaan
Segregasi	: Pemisahan; pengasingan; pengucilan
Sekuler	: Bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian)
Signifikan	: Penting
Sistematis	: Susunan; aturan

- Staadsblad* : Lembaran Negara
- Struktur : Cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan bangunan
- Subsidi : Bantuan uang, dan sebagainya kepada yayasan, perkumpulan, dan sebagainya (biasanya dari pihak pemerintah)
- Tradisi : Adat kebiasaan turun – temurun (dari nenek moyang) yang masih dialankan masyarakat
- Urbanisasi : Perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa ke kota besar
- Wedana : Pembantu pimpinan wilayah Daerah Tingkat II (kabupaten), membawahkan beberapa camat, pembantu bupati



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Data pertambahan sekolah THHK Tahun 1901 hingga 1935	51
Tabel 2.2	Persebaran Pertumbuhan sekolah THHK di berbagai daerah hingga tahun 1921	52
Tabel 3.1	Kurikulum Chung Hua School Masa Kolonial Belanda	74
Tabel 3.2	Daftar Buku Pelajaran Berbahasa Kuo Yu yang Dilarang Pemerintah Hindia Belanda Pada tahun 1938	78
Tabel 3.3	Persebaran Mata Pelajaran <i>Chung Hua Siao Xie</i>	83
Tabel 3.4	Jumlah Lulusan per Angkatan Chung Hua School Siao Xie	84
Tabel 3.5	Persebaran Mata Pelajaran <i>Chung Hua Chung Xie</i>	87
Tabel 3.6	Jumlah Lulusan per Angkatan Chung Hua School Chung Xie	87

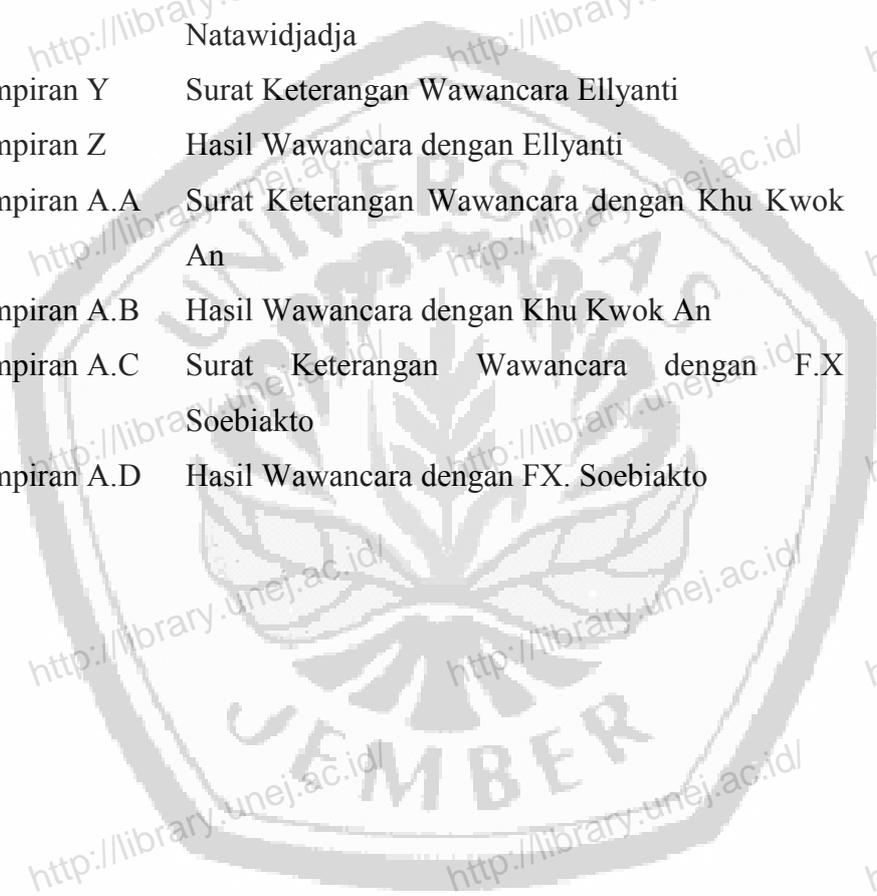
## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1	PETA WILAYAH JEMBER 1920-1930 PERSEBARAN ETNIS DI JEMBER TAHUN 1920	34
Gambar 3.1	Padvinder Putri Chung Hua School	77
Gambar 3.2	Siswa-siswa berprestasi pada peringatan Hari Anak Nasional 1 Juni 1956	85
Gambar 3.3	Lulusan angkatan pertama Chung Hua Chung Xie	86
Gambar 3.4	Tim Basket Putra Chung Hua School Chung Xie	89
Gambar 3.5	Kereta Api di Jember Tahun 1948	90
Gambar 3.6	Guru-guru Chung Hua School hingga penutupan sekolah pada April 1966	92
Gambar 3.7	Atraksi Liang Liong di Chung Hua School	93
Gambar 3.8	Siswa-siswa berpose dengan pakaian khas Tiongkok	93
Gambar 3.9	Atraksi Tari-Tarian	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Penelitian Bakesbangpol	116
Lampiran B	Surat Penelitian Lemlit	117
Lampiran C	Denah Lokasi Chung Hua School	119
Lampiran D	Gambar partitur lagu Mars Chung Hua School	120
Lampiran E	Gambar Kegiatan Gerbang Chung Hua School dan kegiatan di sekolah	121
Lampiran F	Gambar Kegiatan di sekolah	122
Lampiran G	Gambar Beberapa Kepala Sekolah Chung Hua School	123
Lampiran H	Gambar Raport dan Ijazah Chung Hua School	124
Lampiran I	Harian Sin Po	125
Lampiran J	Harian Sin Po	127
Lampiran K	Gambar Cover Buku Pandoman Pendidikan Anak-Anak Tionghoa	128
Lampiran L	Gambar Buku-Buku Pelajaran Sekolah Berbahasa pengantar Bahasa Tionghoa	129
Lampiran M	Gambar penulis bersama narasumber	130
Lampiran N	Gambar penulis bersama narasumber	131
Lampiran O	Surat Keterangan Wawancara Lanny Limandjaya/ Liem Hwie Lan	132
Lampiran P	Hasil Wawancara dengan Lanny Limandjaya/ Liem Hwie Lan	133
Lampiran Q	Surat keterangan Wawancara Oei Hiem Hwie	135
Lampiran R	Hasil Wawancara dengan Oei Hiem Hwie	136
Lampiran S	Surat Keterangan Wawancara dengan Chen Sik Tjen	139

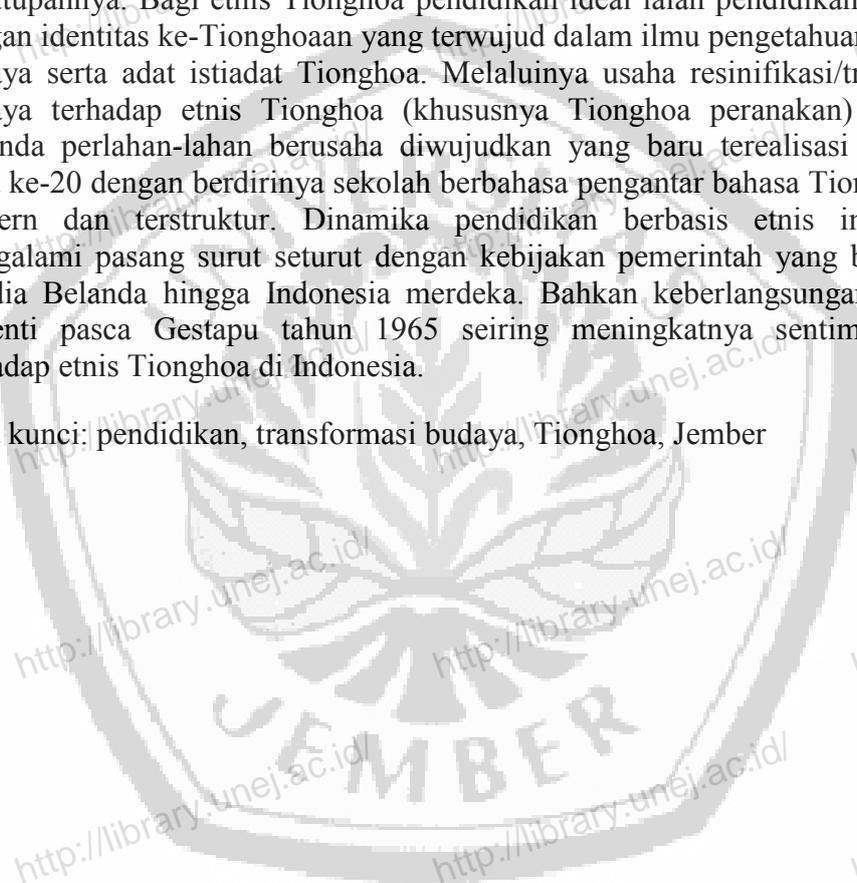
Lampiran T	Hasil Wawancara dengan Chen Sik Tjen	140
Lampiran U	Surat Keterangan Wawancara Liem Pau Sung	145
Lampiran V	Hasil Wawancara dengan Liem Pau Sung	146
Lampiran W	Surat Keterangan Wawancara dengan Chen Yong Yen/ Iwan Natawidjadja	148
Lampiran X	Hasil Wawancara dengan Chen Yong Yen/ Iwan Natawidjadja	149
Lampiran Y	Surat Keterangan Wawancara Ellyanti	153
Lampiran Z	Hasil Wawancara dengan Ellyanti	154
Lampiran A.A	Surat Keterangan Wawancara dengan Khu Kwok An	155
Lampiran A.B	Hasil Wawancara dengan Khu Kwok An	156
Lampiran A.C	Surat Keterangan Wawancara dengan F.X Soebiakto	158
Lampiran A.D	Hasil Wawancara dengan FX. Soebiakto	159



## ABSTRAK

Skripsi ini berisi uraian mengenai keberadaan sekolah berbasis etnis Tionghoa di Jember yang disebut Chung Hua School. Pendiiriannya atas prakarsa Tionghoa Hwee Koan yaitu sebuah organisasi Tionghoa peranakan terbesar pada masa itu. Melalui pendekatan sosiologi pendidikan dan identitas ke-Tionghoan, dalam skripsi ini dipaparkan mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi pendirian sekolah tersebut, kelompok pencetus, tujuan didirikan, efek keberadaannya terhadap kelompok masyarakat tertentu, relevansi kondisi politik Indonesia dengan keberlangsungan sekolah tersebut, hingga faktor-faktor penyebab penutupannya. Bagi etnis Tionghoa pendidikan ideal ialah pendidikan yang sarat dengan identitas ke-Tionghoan yang terwujud dalam ilmu pengetahuan mengenai budaya serta adat istiadat Tionghoa. Melaluinya usaha resinifikasi/transformasi budaya terhadap etnis Tionghoa (khususnya Tionghoa peranakan) di Hindia Belanda perlahan-lahan berusaha diwujudkan yang baru terealisasi pada awal abad ke-20 dengan berdirinya sekolah berbahasa pengantar bahasa Tionghoa yang modern dan terstruktur. Dinamika pendidikan berbasis etnis ini ternyata mengalami pasang surut seturut dengan kebijakan pemerintah yang berkuasa di Hindia Belanda hingga Indonesia merdeka. Bahkan keberlangsungannya harus terhenti pasca Gestapu tahun 1965 seiring meningkatnya sentimen negatif terhadap etnis Tionghoa di Indonesia.

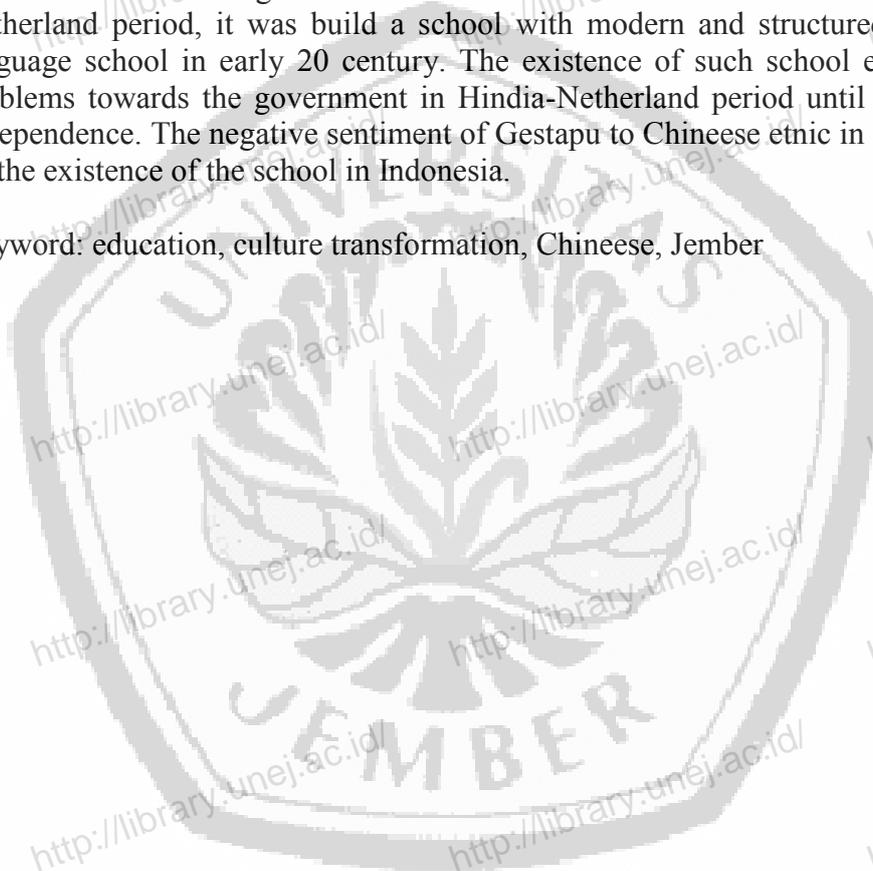
Kata kunci: pendidikan, transformasi budaya, Tionghoa, Jember



## ABSTRACT

This thesis concern with the explanation about the existence of Chinese based school in Jember namely Chung Hua School. The school was built by Tiong Hoa Hwee Koan as the biggest Chinese mixed blood organization at that time. Throught sociological education approach and Chinese identity, this thesis shows some factors influencing the school establishment, the creators, the purpose, the impact of its existence to certain or particular society, the relevance of Indonesian political condition and the existence of the school, and the factors its closure. For them, the equal education is the education included with culture and custom of Chinese ethnic. Throught culture transformation to Chinese ethnic in Hindia-Netherland period, it was build a school with modern and structured Chinese language school in early 20 century. The existence of such school experienced problems towards the government in Hindia-Netherland period until Indonesian Independence. The negative sentiment of Gestapu to Chinese ethnic in 1965 broke up the existence of the school in Indonesia.

Keyword: education, culture transformation, Chinese, Jember



## RINGKASAN

Pendidikan berbahasa pengantar bahasa Tionghoa merupakan salah satu pilar untuk menjaga identitas ke-Tionghoan. Kelompok orang-orang Tionghoa terkemuka yang tergabung dalam Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) menerapkannya dengan mendirikan sekolah Tionghoa pertama di Batavia pada tahun 1901 sebagai media transformasi budaya leluhur terhadap generasi muda Tionghoa di Hindia Belanda. Dalam beberapa tahun kemudian sekolah-sekolah serupa berdiri pula di beberapa kota baik di Jawa maupun di luar Jawa, di bawah koordinasi THHK di masing-masing kota. Salah satunya di Distrik Jember pada 13 Mei 1911 dengan nama Chung Hua School. Latar belakang didirikannya sekolah ini selain sebagai “fasilitas” pendidikan bagi anak-anak Tionghoa di Jember (mengingat ketika itu komunitas Tionghoa di Jember memiliki kuantitas yang cukup diperhitungkan) namun juga bisa diasumsikan perwujudan *euphoria* komunitas Tionghoa di Jember menjelang terbentuknya Republik Tiongkok satu tahun kemudian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : memaparkan proses berdirinya lembaga pendidikan Tionghoa di Jember, mengungkap alasan-alasan dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pendirian sekolah Chung Hua School di Jember, serta menguraikan perkembangan keberadaan pendidikan Tionghoa dalam tiga masa pemerintahan yang berbeda. Sedangkan manfaat baik struktural maupun praktikal yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu Sejarah; hasil penelitian ini cukup layak menjadi bahan referensi bagi penulis lain yang mengambil obyek penulis yang sejenis serta menjadi kerangka dasar bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang berbasis multietnik. Pendekatan yang diterapkan ialah sosiologi pendidikan dengan didukung oleh konsep identitas ke-Tionghoan.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: Keberadaan Chung Hua School di Jember tidak terlepas dari kondisi sosial masyarakat Jember dimana etnis

Tionghoa juga termasuk di dalamnya. Keberlangsungan etnis Tionghoa dalam sektor perekonomian di Jember ketika itu telah menstimulus perkembangan kuantitas etnis ini. Eksistensi ini diperkuat pula misalnya dengan keberadaan organisasi THHK maupun perkumpulan persaudaraan *Ang Gie Soen* artinya bahwa komunitas Tionghoa di Jember mempunyai wadah. Sehingga wajar jika dalam perkembangannya berdiri sekolah-sekolah Tionghoa salah satunya ialah Chung Hua School. Chung Hua School merupakan sekolah partikelir yang pengelolaan dan pendanaannya ditangani secara mandiri oleh THHK maupun donatur, tanpa campur tangan pemerintah kolonial Belanda. Di masa pendudukan Jepang akibat sikap pemerintah Jepang yang non kooperatif menyebabkan rencana realisasi pendirian jenjang pendidikan *chung xie* harus tertunda lama. THHK Jember dan pengurus Chung Hua School berperan aktif dalam menangani masalah-masalah sosial yang menimpa etnis Tionghoa di Jember, salah satunya kiprah mereka dalam melayani pengungsi korban kerusuhan rasial semasa Agresi Militer Belanda tahun 1947.

Sepanjang Orde Lama berkuasa, beberapa kali stabilitas sekolah ini terganggu seiring kebijakan pemerintah terhadap etnis Tionghoa. Puncaknya terjadi saat kantor THHK Jember dan Chung Hua School dinyatakan tutup terkait dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan tertanggal 6 Juli 1966 yang berisi penutupan semua sekolah berbahasa pengantar bahasa Tionghoa.